



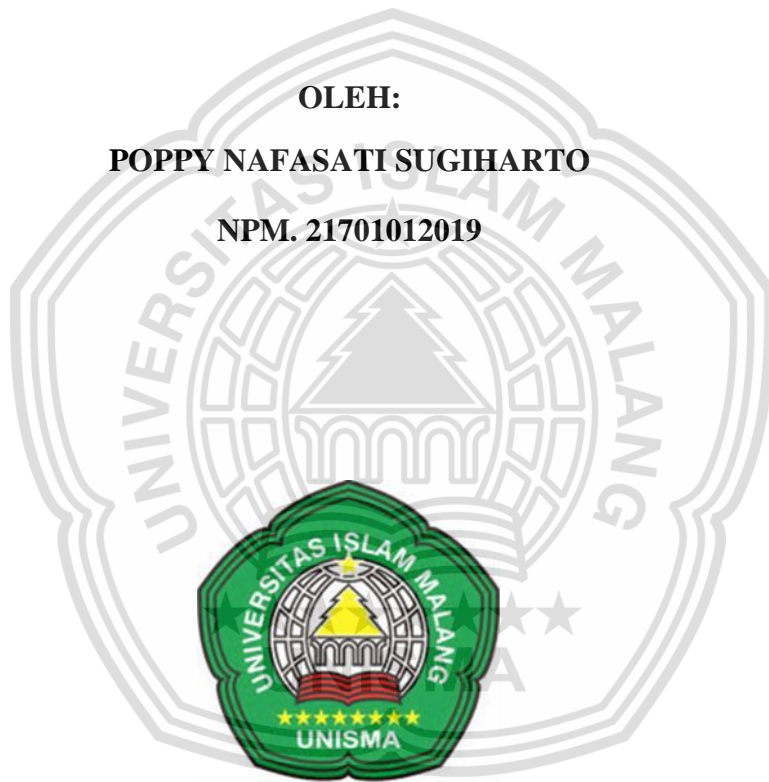
**UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA
PASANGAN TUNANETRA DI KECAMATAN SUKUN KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

POPPY NAFASATI SUGIHARTO

NPM. 21701012019



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2021



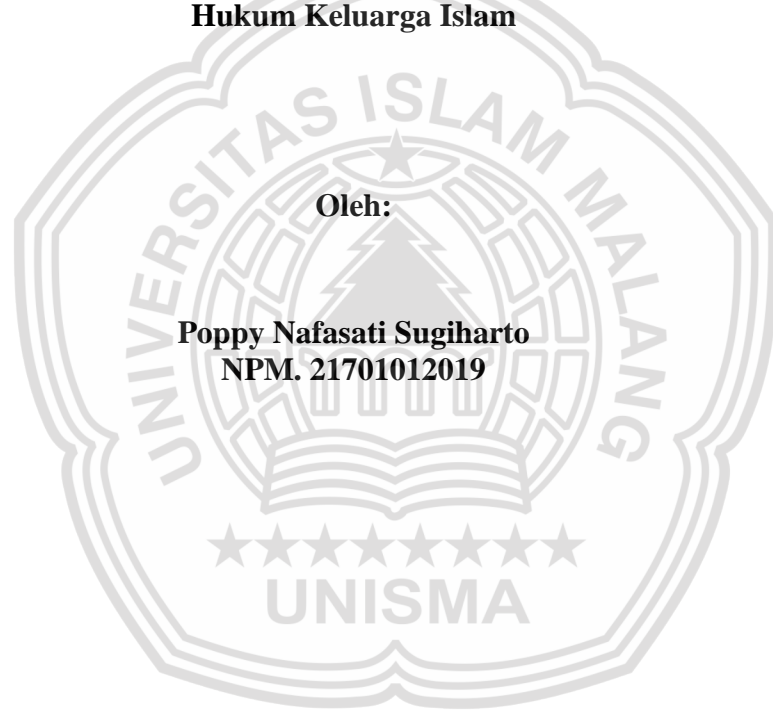
**UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH PADA
PASANGAN TUNANETRA DI KECAMATAN SUKUN KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi (S1) Pada Program Studi
Hukum Keluarga Islam**

Oleh:

**Poppy Nafasati Sugiharto
NPM. 21701012019**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

2021

ABSTRAK

Sugiharto, Poppy, Nafasati. 2021. *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Tunanetra Di Kecamatan Sukun Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag. pembimbing 2: Dr. H.Syamsu Madyan, Lc. MA.

Kata Kunci: Upaya, Keluarga Sakinah, Tunanetra

Dalam islam menganjurkan umatnya untuk hidup berpasang-pasangan, dengan melalui perjanjian pernikahan dapat menguatkan dan menghalalkan hubungan. Pernikahan yang lebih utama ialah niat dalam hati untuk beribadah kepada Allah SWT dan untuk mewujudkan kehidupan keluarga yang *sakinah, mawaddah* serta *rahmah*. Dengan berbagai macam lika-liku kehidupan, terkadang muncul berbagai masalah yang menjadi hambatan. Begitu pula dengan adanya pendukung dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Dengan pemahaman akan kehidupan berkeluarga yang sesuai dengan syariat islam, maka akan memudahkan langkah untuk menjalankan fungsi keluarga dengan baik, disertai pula upaya-upaya agar keluarga tetap terjaga keutuhannya.

Faktanya di Kecamatan Sukun Kota Malang, terdapat pasangan tunanetra yang mampu menempuh kehidupan berkeluarga hingga saat ini. Berbeda dengan keluarga kebanyakan, upaya mewujudkan keluarga sakinah pada pasangan tunanetra tentunya mengalami banyak hambatan. Bisa jadi lebih rumit, mengingat pasangan suami istri tersebut mengalami keterbatasan fisik. Maka dari sini, penting bagi pasangan tunanetra untuk melakukan upaya-upaya guna mewujudkan keluarga yang sakinah.

Dengan konteks penelitian tersebut, menimbulkan pertanyaan sehingga didapatkan tujuan penelitian, yaitu: mendeskripsikan interpretasi pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap keluarga sakinah, mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah serta mendeskripsikan upaya pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dari empat keluarga pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang. Dan data sekunder yang digunakan yaitu: buku, kitab, jurnal, dan dokumen arsip Kecamatan Sukun yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: pengamatan secara langsung atau observasi, menggunakan data yang bersifat stabil dan akurat atau dokumentasi, dan menggunakan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan. Langkah selanjutnya ialah melakukan teknik analisis data dengan menggunakan strategi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa, interpretasi pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap keluarga sakinah terjadi perbedaan pendapat, namun hakikatnya hampir sama. Mereka lebih menitik beratkan bahwa sakinah merupakan keluarga yang harmonis, bahagia dan saling menerima kondisi pasangan.

Dalam mewujudkan keluarga sakinah, faktor pendukung yang mempengaruhi pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang berasal dari: faktor prinsip pribadi yang baik, faktor pasangan, faktor keluarga atau ahli kerabat yang pengertian, faktor organisasi dan faktor lingkungan masyarakat. Selain itu terdapat faktor penghambat pasangan tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah, yaitu: faktor perbedaan pendapat atau perselisihan dengan pasangan, faktor kondisi kesehatan, faktor ekonomi dan faktor lingkungan masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah ialah dengan menjalankan fungsi keluarga diantaranya yaitu: fungsi keagamaan, fungsi sosial, fungsi cinta kasih, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan, dan fungsi ekonomi. Sedangkan upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan keluarga sakinah, pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang berupaya untuk: saling membantu, memiliki minat yang sama, saling menghargai, saling mengalah, saling memahami dan menerima kelebihan kekurangan pasangan, menyempatkan waktu untuk berkumpul keluarga, menciptakan kehidupan yang religious, membangun kekuatan mental, menjalin komunikasi yang baik dan hidup bersosialisasi.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu: kepada pasangan disabilitas tunanetra, meskipun dalam kondisi keterbatasan tetaplah berbuat baik dan semangat dalam menjalani kehidupan. Tetap mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, optimis dan berjuang keras demi keutuhan keluarga. Kepada masyarakat, tidak sepatutnya kita meremehkan dan memandang buruk, terlebih jika bersikap usil terhadap disabilitas tunanetra. Sebab mereka juga ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kepada peneliti selanjutnya, mungkin bisa memilih tema penelitian yang dirasa ingin dan sanggup untuk melakukannya, agar tidak terjadi suatu hambatan dalam mengerjakannya.

ABSTRACT

Sugiharto, Poppy, Nafasati. 2021. *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Tunanetra Di Kecamatan Sukun Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag. pembimbing 2: Dr. H.Syamsu Madyan, Lc. MA.

Keywords: *Effort, Sakinah Family, Blind*

Islam encourages its people to live in pairs, through a marriage agreement it can strengthen and justify the relationship. The most important marriage is the intention in the heart to worship Allah SWT and to create a family life that is sakinah, mawaddah and rahmah. With various kinds of twists and turns of life, sometimes various problems arise that become obstacles. Likewise with the support in living a family life. With an understanding of family life in accordance with Islamic law, it will facilitate steps to carry out family functions properly, accompanied by efforts to keep the family intact.

The fact is that in the Sukun District, Malang City, there are blind couples who are able to lead a family life until now. In contrast to most families, efforts to create a sakinah family for blind couples certainly experience many obstacles. It could be more complicated, considering that the husband and wife have physical limitations. So from here, it is important for blind couples to make efforts to create a sakinah family.

With the context of this research, it raises questions so that the research objectives are obtained, namely: to describe the interpretation of blind couples in the Sukun District of Malang City towards the sakinah family, describe the inhibiting and supporting factors that affect blind couples in the Sukun District of Malang City in realizing a sakinah family and describe efforts blind couples who are in Sukun District, Malang City in realizing a sakinah family.

To achieve the research objectives above, this research was conducted with a qualitative research approach and the type of research is descriptive research. In this study, data were obtained through purposive sampling technique, using primary data sources obtained by conducting interviews and observations of four families of blind couples in Sukun District, Malang City. And the secondary data used are: books, books, journals, and archival documents of Sukun District which are related to the focus of this research.

Data collection techniques in this study, namely: direct observation or observation, using stable and accurate data or documentation, and using interviews conducted by interviewers with informants. The next step is to carry out data analysis techniques using strategies: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results obtained in this study are that the interpretation of the blind couple in the Sukun Subdistrict, Malang City towards the Sakinah family, there are differences of opinion, but the essence is almost the same. They focus more on that sakinah is a harmonious, happy family and accepts each other's condition.

In realizing a sakinah family, the supporting factors that influence blind couples in Sukun District, Malang City come from: good personal principles, partner factors, family factors or understanding relatives, organizational factors and community environmental factors. In addition, there are inhibiting factors for blind couples in realizing a sakinah family, namely: differences of opinion or disputes with partners, health conditions, economic factors and community environmental factors.

Efforts made by blind couples in Sukun District, Malang City in realizing a sakinah family are to carry out family functions including: religious functions, social functions, love functions, reproductive functions, educational functions, and economic functions. While efforts to maintain and improve the sakinah family, blind couples in Sukun District, Malang City strive to: help each other, have the same interests, respect each other, give in to each other, understand each other and accept the strengths and weaknesses of a partner, take time to gather with family, create a life that religious, build mental strength, establish good communication and social life.

Things that need to be considered as suggestions are: to couples with disabilities who are blind, even though they are in limited conditions, still do good and are enthusiastic in living life. Stay closer to the Creator, be optimistic and fight hard for the integrity of the family. To society, we should not underestimate and look down on people, especially if we are nosy towards blind people with disabilities. Because they are also the creation of God Almighty. For future researchers, maybe they can choose a research theme that they feel they want and are able to do, so that there is no obstacle in doing it.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk mengabdikan kepada penciptanya dengan segala aktifitas-aktifitas kehidupan. Dalam kehidupannya, manusia memiliki naluri manusiawi yang diberi oleh Allah SWT. Naluri manusiawi tersebut diantaranya untuk memenuhi kebutuhan biologis. Dalam agama islam sendiri memang menganjurkan umatnya untuk hidup secara berpasang-pasangan. Namun bukan berarti berpasangan dapat dilakukan dengan begitu saja, tentunya harus melalui suatu proses yang dinamakan pernikahan.

Nikah atau pernikahan merupakan hubungan antara seorang laki-laki dengan perempuan yang melakukan perjanjian sah serta kuat, dengan jalan melalui akad dan hukum-hukum yang telah mengatur semua pihak yang bersangkutan untuk membangun keluarga yang kekal abadi, santun, kasih sayang, aman serta bahagia. (Jamaluddin & Amalia, 2016: 18)

Pernikahan tidak semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis saja, akan tetapi yang lebih utama ialah niat dalam hati untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 juga menjelaskan tujuan pernikahan berguna untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia (sejahtera) serta kekal (abadi) dengan berpegang teguh pada Ketuhanan Yang Maha Esa. Lain

pula pada Kompilasi Hukum Islam, bahwa tujuan dari pernikahan dalam pasal 3 KHI yaitu untuk mewujudkan kondisi (kehidupan) keluarga (rumah tangga) yang *sakinah, mawaddah* serta *rahmah*.

Dengan begitu pernikahan merupakan sebuah ikatan yang sakral. Ikatan pernikahan tersebut akan menjalin hubungan antara laki-laki dengan perempuan secara halal lagi kuat. Dimana pernikahan tersebut akan membentuk sebuah keluarga. Dalam bukunya, Lilis Satriah (2018: 24) menyatakan bahwa keluarga adalah individu-individu yang bersatu sebab pertalian darah, pernikahan maupun adopsi dalam suatu keluarga, yang saling berinteraksi dengan sesama untuk melaksanakan peran masing-masing dan mewujudkan serta mempertahankan suatu budaya.

Sesuai dengan tujuan pernikahan, suatu keluarga akan memiliki sebuah harapan yaitu untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah dan rahmah* yang menggambarkan keluarga yang penuh dengan ketentraman, kebahagiaan dan kedamaian. Namun hal tersebut tidak akan tercapai apabila dalam keluarga tidak menjalankan fungsi keluarga dengan baik.

Fungsi keluarga merupakan serangkaian tugas-tugas yang harus dilakukan oleh sebuah keluarga dalam menjalankan kehidupan kesehariannya. Fungsi keluarga yang dipaparkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2017: 39) terbagi menjadi delapan yaitu: fungsi keagamaan, fungsi cinta kasih, fungsi reproduksi, fungsi pembinaan lingkungan, fungsi perlindungan, fungsi ekonomi, fungsi pendidikan, dan fungsi sosial budaya.

Dengan diiringi pemahaman yang baik tentang bagaimana kehidupan berkeluarga dalam islam, maka akan memudahkan langkah untuk menjalankan fungsi keluarga dengan baik. Dalam menjalankan fungsi keluarga tersebut, tentunya tidak mudah. Dengan berbagai macam lika-liku kehidupan, terkadang muncul masalah-masalah yang menjadi hambatan dan ada pula yang menjadi tombak semangat dalam menjalani kehidupan berkeluarga.

Setiap keluarga tentunya mendambakan kehidupan yang bahagia, tenang dan damai. Untuk mewujudkan harapan tersebut, dibutuhkan suatu upaya-upaya atau cara yang maksimal dan baik sesuai dengan syariat islam. Terlebih dalam menghadapi masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam berkeluarga.

Tepat di Kecamatan Sukun Kota Malang terdapat beberapa pasangan, yang mana antara suami dan istri mengalami kebutaan atau tunanetra. Dengan kondisi keterbatasan tersebut, beberapa pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang mampu menempuh kehidupan berkeluarga selama bertahun-tahun. Pada umumnya tunanetra dipandang sebagai manusia yang sakit, payah, dan memiliki sifat ketergantungan kepada orang lain. Bahkan tunanetra juga dianggap tidak dapat menghasilkan suatu karya apapun.

Berbeda dengan keluarga kebanyakan, upaya mewujudkan keluarga sakinah pada pasangan tunanetra tentunya mengalami banyak masalah atau hambatan. Bisa jadi lebih rumit, mengingat pasangan suami istri tersebut mengalami keterbatasan fisik. Faktanya pasangan tunanetra

ini masih sanggup untuk menjalankan kehidupan berkeluarga hingga saat ini. Dalam melakukan peninjauan awal, pada salah satu pasangan tunanetra yaitu keluarga bapak Subianto yang berada di Jalan Gunung Agung Utara, Kecamatan Sukun, Kota Malang. (Rabu, 5 Agustus 2020) Suasana yang tergambar pada waktu tersebut, yaitu:

Dengan kondisi mata yang tidak dapat melihat, bapak Subianto memijat saudara peneliti. Terdengar dari sebelah kamar, anaknya yang kedua dan masih balita menangis. Kemudian istri bapak Subianto yang sama-sama tidak dapat melihat, bergegas dengan meraba-raba menuju kearah kamar anaknya tersebut.

Dengan berbagai uraian di atas, maka memunculkan ketertarikan peneliti untuk menyusun skripsi dengan judul “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang.”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan pada konteks penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang menjadi titik fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana interpretasi pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap keluarga sakinah?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah?
3. Bagaimana upaya pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Selaras dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian pada skripsi ini yaitu:

1. Mendeskripsikan interpretasi pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap keluarga sakinah.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah.
3. Mendeskripsikan upaya pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan cermat dan mendalam diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber wawasan bagi masyarakat umumnya dan pembaca khususnya tentang upaya mewujudkan keluarga sakinah. Serta penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang serupa, diwaktu mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada

program studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Unisma. Serta diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu agama islam, khususnya yang berkaitan dengan pernikahan.

- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi tauladan serta motivasi dalam pernikahan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Berikut beberapa penjelasan dan panduan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini:

1. Upaya

Upaya merupakan suatu ikhtiar, usaha, cara, tindakan ataupun strategi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud upaya yaitu dalam kehidupan berkeluarga, langkah pasangan suami istri tidak lepas dari suatu masalah. Guna mewujudkan keluarga yang sakinah, maka dibutuhkan upaya serta tekad yang kokoh pada masing-masing pasangan.

2. Keluarga

keluarga ialah susunan sosial masyarakat terkecil yang berawal dari peristiwa pernikahan dan menjadi sebab lahirnya keturunan. Keluarga memiliki beberapa anggota, dimana setiap anggota keluarga mempunyai peran/tugas masing-masing dalam menciptakan dan mempertahankan suatu budaya.

3. Sakinah

Sakinah adalah salah satu bentuk harapan dalam pernikahan yang menggambarkan cinta kasih, ketenangan, ketentraman, dan kebahagiaan. Ketenangan tersebut bersifat ketenangan dinamis dimana ketika keluarga mengalami situasi sulit/kesedihan lalu dibarengi rasa ketenangan batin yang mendalam dan situasi tersebut dapat teratasi, maka akan diperoleh ketenangan atau sakinah.

4. Pasangan Tunanetra

Tunanetra merupakan kondisi fisik pada manusia yang mengalami kerusakan pada indra mata, sehingga kurang atau tidak mampu untuk mengambil manfaat dari indra penglihatan. Sedangkan pasangan tunanetra yaitu manusia yang telah melangsungkan pernikahan sehingga menjadi sepasang suami istri dan sama-sama mengalami kerusakan pada indra mata.

F. RUANG LINGKUP ★★★★★★

Sebagai batasan pembahasan, dalam penelitian ini membahas tentang keluarga sakinah. Terkhusus pada pasangan suami istri yang mengalami kondisi tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang. Pembahasan tersebut seputar interpretasi pasangan tunanetra perihal keluarga sakinah, apa saja faktor pendukung dan penghambat keluarga tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah serta bagaimana upaya yang dilakukan pasangan tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam rangka memperoleh tatanan penulisan karya ilmiah yang sistematis, maka berikut adalah gambaran penelitian ini secara garis besar:

1. BAB I PENDAHULUAN

Sebagai awalan penelitian, bab ini memiliki tujuan: menjelaskan konteks penelitian, menuliskan fokus penelitian, mengungkapkan tujuan penelitian, menjelaskan fungsi penelitian, membuat definisi operasional, menentukan ruang lingkup dan menjelaskan secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian skripsi ini.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka ini memuat penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan bagaimana upaya pasangan tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini memuat tentang bagaimana cara peneliti dalam menyusun skripsi tentang upaya pasangan tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah. Berikut ini poin-poin yang dimuat dalam bab tiga: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti sebagai partisipan, mengidentifikasi karakteristik lokasi, sumber informasi, serta membuat teknik sebagai penelitian.

4. BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti pada bab ini memaparkan paparan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memaparkan data hasil temuan penelitian

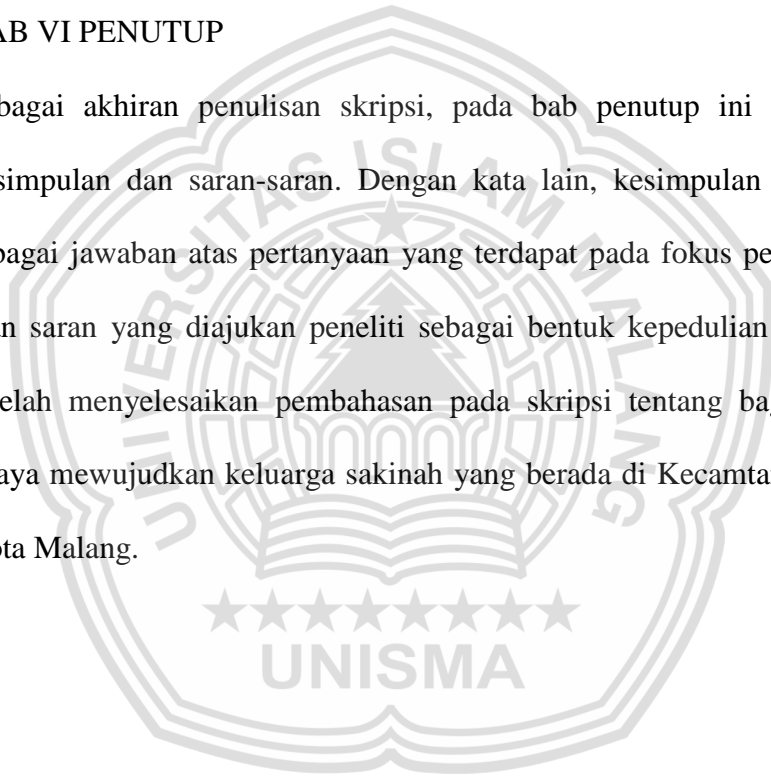
berdasarkan ketentuan yang sudah direncanakan sebelumnya pada bab metode penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima ini, menjelaskan bagaimana pendapat peneliti akan temuan hasil penelitian yang didapatkan dan kajian pustaka. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh jawaban dari fokus penelitian dalam skripsi ini.

6. BAB VI PENUTUP

Sebagai akhiran penulisan skripsi, pada bab penutup ini meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dengan kata lain, kesimpulan tersebut sebagai jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian. Dan saran yang diajukan peneliti sebagai bentuk kepedulian peneliti setelah menyelesaikan pembahasan pada skripsi tentang bagaimana upaya mewujudkan keluarga sakinah yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pemamaran data dan hasil pembahasan yang dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan seperti berikut ini:

1. Interpretasi pasangan tunanetra yang berada di Kecamatan Sukun Kota Malang terhadap keluarga sakinah terjadi perbedaan pendapat, namun hakikatnya hampir sama. Mereka lebih menitik beratkan bahwa sakinah merupakan keluarga yang harmonis, bahagia dan saling menerima kondisi pasangan.
2. Dalam mewujudkan keluarga sakinah, faktor pendukung yang mempengaruhi pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang berasal dari: faktor prinsip pribadi yang baik, faktor pasangan, faktor keluarga atau ahli kerabat yang pengertian, faktor organisasi dan faktor lingkungan masyarakat. Selain itu terdapat faktor penghambat pasangan tunanetra dalam mewujudkan keluarga sakinah, yaitu: faktor perbedaan pendapat atau perselisihan dengan pasangan, faktor kondisi kesehatan, faktor ekonomi dan faktor lingkungan masyarakat.
3. Upaya yang dilakukan oleh pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mewujudkan keluarga sakinah ialah dengan menjalankan fungsi keluarga diantaranya yaitu: fungsi keagamaan, fungsi sosial, fungsi cinta kasih, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan,

dan fungsi ekonomi. Sedangkan upaya dalam mempertahankan dan meningkatkan keluarga sakinah, pasangan tunanetra di Kecamatan Sukun Kota Malang berupaya untuk: saling membantu, memiliki minat yang sama, saling menghargai, saling mengalah, saling memahami dan menerima kelebihan kekurangan pasangan, menyempatkan waktu untuk berkumpul keluarga, menciptakan kehidupan yang religious, membangun kekuatan mental, menjalin komunikasi yang baik dan hidup bersosialisasi.

B. Saran

1. Kepada pasangan disabilitas tunanetra, meskipun dalam kondisi keterbatasan tetaplah berbuat baik dan semangat dalam menjalani kehidupan. Tetap mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, optimis dan berjuang keras demi keutuhan keluarga.
2. Kepada masyarakat, tidak sepatutnya kita meremehkan dan memandang buruk, terlebih jika bersikap usil terhadap disabilitas tunanetra. Sebab mereka juga ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, mungkin bisa memilih tema penelitian yang dirasa ingin dan sanggup untuk melakukannya, agar tidak terjadi suatu hambatan dalam mengerjakannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an Maghfirah. (2006). Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kabupaten Sukabumi: CV Jejak.
- Arina, Faula. (2018). *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah Al-'Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami bin Madani*. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Skripsi tidak diterbitkan.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta: Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Malang (Jiwa), 2018-2020*. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/12/120/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut.html>, diakses pada 10 desember 2021.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas di Kota Malang (Jiwa), 2019-2020*. <https://malangkota.bps.go.id/indicator/27/377/1/-jumlah-penyandang-disabilitas-menurut-kecamatan-dan-jenis-disabilitas.html>, diakses pada 10 desember 2021.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Faishol, Ach. (2021). *Menggapai Sakinah, Mawaddah, Dan Rahmah Dalam Pernikahan Perspektif Marxisme Dan Sufisme.*, Vol. 3 (1), 1-15. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JAS/article/view/8971/8700>
- Ghazali, Abdul, Rahman. (2019). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jamaluddin., & Amalia, Nanda. (2016). *Buku Ajar Hukum Perkawinan. Cet. I*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Kecamatan Sukun. (2021). *Profil Sukun*. (Online). <https://kecsukun.malangkota.go.id/>, diakses pada 10 Desember 2021.
- Kemenag Kabupaten Karimun. (2015). *Ciri dan Kriteria Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*. Kabupaten Karimun: Kementrian Agama Kantor Kabupaten Karimun.

- Kholik, Abdul. (2017). *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Prespektif Quraish Shihab. Inklusif*, 2(4) 17-32.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif/article/view/1912>
- Kompilasi Hukum Islam.
- Mufidah. (2014). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender. (Cet. IV)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muzammil, Iffah. (2019). *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan dalam Islam). (Cet. I)*. Tangerang: Tira Smart.
- Nurdin, Ismail & Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Mehods, Serta Research & Development) (Cet.I)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Satriah, Lilis. (2018). *Bimbingan Konseling Keluarga (Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah). (Cet. I)*. Bandung: Fokusmedia.
- SLB Kartini Batam. (2015). *Tunanetra*, (Online).
<https://web.archive.org/web/20150710232626/http://www.slbk-batam.org/index.php?pilih=hal&id=72>, diakses pada 5 Juli 2021.
- Sukmana, Oman. (2020). Program Peningkatan Ketrampilan Bagi Penyandang Disabilitas Netra (Studi di Panti Rehabilitasi Bina Netra Malang, Jawa Timur, Indonesia). Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi tidak diterbitkan.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Mkn.id, (Online), (https://mkn.id/publik/content/infomum/undang/pdf/amptasi_96_Anotasi%20Dody%20UU%201%20tahun%201974%20kawin.pdf), diakses pada 30 Juni 2021.
- Utomo, & Muniroh, Nadya. (2019). *Pendidikan Anak Dengan Hambatan Penglihatan. Cet. I*. Banjarbaru: Prodi. PJ JPOK FKIP ULM Press.
- Widjaya, Ardhi. (2012). *Seluk Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya. (Cet. I)*. Jogjakarta: Javalitera.